

Peran Literasi Keuangan dalam Meningkatkan Minat Generasi Z Berinvestasi di Pasar Modal Syariah

Nia Rahmadani¹, Khoirani Nasution², Ahmad Wahyudi Zein³

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Alamat: Jl. IAIN No.1, Gaharu, kec. Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara 2235

Penulis Korespondensi: niaramadhani18072019@gmail.com

Abstract: *Generation Z, known as digital natives, has shown a significant surge interest toward the capital market, specifically within Islamic financial instruments. However, this massive enthusiasm is challenged by a relatively low index of Islamic financial literacy. This study aims to analyze the pivotal role of financial literacy in enhancing Generation Z's interest in investing within the Islamic capital market. Through a comprehensive literature review and synthesizing recent empirical data, this study reveals that a solid understanding of Islamic financial concepts acts as a crucial enabler and psychological shield. It transforms youth investment behavior from impulsive, trend-driven, or FOMO-based decisions into rational, well-planned, and sustainable investment actions. Islamic financial literacy not only clarifies the compliance of capital market instruments according to Sharia principles but also fosters individual self-confidence in managing risks. The implications of this study emphasize the urgency for regulators, academic institutions, and financial platforms to collaborate in designing interactive digital financial education tailored to Generation Z's unique characteristics.*

Keywords: *Financial Literacy; Generation Z; Investment Interest; Islamic Capital Market.*

Abstrak : Generasi Z yang dikenal sebagai digital natives menunjukkan lonjakan ketertarikan yang masif terhadap pasar modal, khususnya pada instrumen keuangan berbasis syariah. Namun, antusiasme yang besar ini dihadapkan pada tantangan berupa masih rendahnya indeks literasi keuangan syariah di kalangan remaja. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran strategis literasi keuangan dalam mendongkrak minat Generasi Z untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Melalui metode kajian literatur komprehensif dan sintesis data empiris mutakhir, studi ini menemukan bahwa pemahaman keuangan Islam yang matang bertindak sebagai katalis utama sekaligus perisai psikologis. Literasi keuangan mampu mentransformasi perilaku investasi anak muda yang semula bersifat impulsif dan sekadar mengikuti tren (FOMO) menjadi tindakan investasi yang rasional, terencana, dan berkelanjutan. Literasi keuangan syariah tidak hanya memperjelas keabsahan hukum produk pasar modal, tetapi juga menumbuhkan rasa percaya diri individu dalam mengelola risiko keuangan. Implikasi penelitian ini menegaskan pentingnya kolaborasi antara regulator, institusi akademik, dan penyedia platform digital dalam merancang edukasi finansial interaktif yang sesuai dengan karakteristik unik Generasi Z.

Kata kunci: Generasi Z; Investasi; Literasi Keuangan; Pasar Modal Syariah.

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi informasi telah mengubah berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk dalam aktivitas investasi, di mana kemudahan akses internet dan hadirnya berbagai aplikasi investasi memungkinkan masyarakat untuk berinvestasi secara lebih mudah dan cepat. Salah satu kelompok yang menunjukkan peningkatan minat terhadap investasi adalah Generasi Z, yaitu individu yang lahir dan tumbuh bersamaan dengan pesatnya perkembangan teknologi digital. Kehadiran berbagai platform digital yang menyediakan program edukasi finansial dan Sekolah Pasar Modal secara tidak langsung berhasil meningkatkan kesadaran serta ketertarikan anak muda untuk mulai mengalokasikan dana mereka sejak usia dini. Di tengah tingginya antusiasme tersebut, instrumen pasar modal syariah hadir menjadi salah satu sektor yang paling banyak diminati. Banyak individu dari Generasi Z yang mulai melirik saham syariah, reksa dana syariah, maupun sukuk karena dianggap mampu memberikan keuntungan jangka panjang yang stabil sekaligus memberikan ketenangan spiritual. Karakteristik produk syariah yang berlandaskan pada prinsip keadilan serta terbebas dari unsur riba, gharar, dan maisir, menjadi daya tarik utama bagi generasi muda yang ingin memiliki aset produktif tanpa melanggar aturan agama. Namun, di balik pertumbuhan yang positif ini, setiap individu ternyata memiliki pemahaman dan kesan yang berbeda-beda dalam memandang esensi dari investasi berbasis syariah tersebut. Sebagian anak muda menganggap investasi di pasar modal syariah sebagai sarana pembelajaran finansial yang penting untuk mempersiapkan kemandirian ekonomi di masa depan. Sementara sebagian lainnya justru terjebak pada tren lingkungan sosial semata, atau sekadar ikut-ikutan tren keuangan digital tanpa dibekali pemahaman analisis yang matang. Tantangan nyata yang dihadapi saat ini adalah masih rendahnya indeks literasi keuangan syariah di kalangan Generasi Z jika dibandingkan dengan literasi keuangan konvensional. Keterbatasan pengetahuan finansial Islam ini sering kali membuat investor muda bertindak impulsif, memiliki toleransi risiko yang rendah, dan mudah cemas saat menghadapi fluktuasi harga saham di bursa efek. Oleh karena itu, sangat penting untuk

menganalisis dan memahami bagaimana peran literasi keuangan syariah dalam kehidupan Generasi Z. Pemahaman yang matang mengenai manajemen keuangan dan prinsip syariat bukan sekadar pelengkap, melainkan modal utama agar anak muda tidak terjebak pada perilaku konsumtif atau investasi ilegal yang merugikan. Melalui

kapasitas literasi yang baik, diharapkan generasi muda dapat menyaring informasi keuangan secara rasional, mengendalikan emosi dengan bijak, serta mengambil keputusan investasi yang aman dan berkelanjutan melalui sistem perdagangan syariah resmi. Penelitian ini secara khusus bertujuan untuk menganalisis peran penting literasi keuangan tersebut dalam mendongkrak minat Generasi Z untuk aktif berpartisipasi di dalam ekosistem pasar modal syariah.

2. KAJIAN TEORITIS

2.1 literasi Keuangan Syariah

Investasi saham syariah maupun instrumen keuangan Islam lainnya membutuhkan dasar kecakapan yang matang yang dikenal sebagai literasi keuangan syariah. Konsep ini didefinisikan sebagai tingkat pengetahuan, keyakinan, dan keterampilan seseorang dalam mengelola aset finansial mereka agar tetap berjalan beriringan dengan nilai-nilai serta hukum Islam. Kompetensi finansial ini tidak sekadar mengajarkan bagaimana cara memaksimalkan laba materi duniawi, melainkan mengintegrasikan kepatuhan moral keagamaan. Tujuan utamanya adalah untuk memastikan setiap keputusan alokasi dana terhindar dari praktik muamalah yang diharamkan seperti unsur bunga atau riba, ketidakjelasan akad jual-beli atau gharar, serta spekulasi pasar yang mengarah pada perjudian atau maisir. Pengetahuan dasar ini mencakup pengelolaan tabungan, asuransi, dan instrumen investasi syariah.

2.2 Generasi Z

Generasi Z merupakan kelompok demografis masyarakat yang lahir dalam rentang tahun 1997 hingga 2012 dan tumbuh besar di tengah paparan arus internet yang masif. Kelompok ini sering disebut sebagai generasi yang sangat

lekat dengan penggunaan gawai cerdas karena mereka terbiasa mencari arus informasi secara mandiri melalui platform online. Dalam perkembangannya, kedekatan dengan dunia digital ini membentuk pola pikir anak muda menjadi lebih kritis, terbuka pada perubahan, serta memiliki kesadaran finansial yang lebih awal dibandingkan generasi pendahulu mereka. Namun, karakteristik psikologis mereka yang masih dalam tahap belajar juga membawa tantangan tersendiri berupa kecenderungan emosional yang tidak stabil, mudah goyah oleh tren lingkungan sekitar, serta rentan terjebak pada perilaku konsumtif.

2.3 Teori Makna dan Perilaku Investasi Syariah

Ketertarikan seseorang untuk mengeksekusi tindakan investasi dapat digambarkan melalui teori perilaku terencana yang menyatakan bahwa niat individu dibentuk oleh sikap internal, pengaruh lingkungan sosial, serta kontrol atas kemampuan diri pribadi. Di dalam pasar modal syariah, minat investasi anak muda tidak hanya didorong oleh aspek rasional seperti potensi keuntungan modal atau capital gain semata. Faktor psikologis, pemenuhan ketenangan jiwa, serta dorongan spiritual untuk menjalankan syariat agama menjadi landasan makna yang mendalam dalam membentuk cara pandang mereka terhadap investasi halal.

Kapasitas literasi keuangan syariah bertindak sebagai katalis yang mematangkan kontrol perilaku tersebut, sehingga minat yang muncul di media sosial dapat terealisasi menjadi keputusan investasi yang bijak dan berkesinambungan. Regulasi keabsahan produk ini juga diperkuat oleh ketetapan Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode kajian literatur sistematis (***Systematic Literature Review***) dan studi pustaka terintegrasi untuk mengkaji peran literasi keuangan terhadap minat investasi Generasi Z. Fokus utama dari perancangan metode ini adalah mengumpulkan, menyaring, menguji, dan menyintesis data-data ilmiah dari artikel jurnal bereputasi yang diterbitkan dalam

kurun waktu lima tahun terakhir. Pengumpulan referensi dilakukan secara selektif dari database akademik Google Scholar untuk membangun kesimpulan yang sah. Dari hasil penelusuran, dipilih dua belas artikel jurnal utama yang memiliki relevansi metodologi dan konsep tertinggi untuk dibedah secara mendalam. Analisis data dilakukan secara deskriptif analitis dengan teknik reduksi data, display data, serta penarikan kesimpulan melalui teknik analisis isi (***content analysis***) guna menjawab rumusan masalah secara komprehensif.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Tren Partisipasi Pemuda di Pasar Modal Syariah

Laju pertumbuhan jumlah masyarakat yang memiliki akun investasi di pasar keuangan berbasis syariah di Indonesia mencatatkan pergerakan yang sangat ekspansif dari tahun ke tahun. Dinamika lonjakan ini digerakkan secara masif oleh andil dari generasi muda usia produktif yang mendominasi pembukaan rekening efek baru di bursa. Karakteristik kelompok usia baru ini sangat adaptif terhadap penggunaan aplikasi perdagangan saham berbasis gawai, sehingga mempercepat penetrasi inklusi keuangan syariah digital di dalam negeri. Pertumbuhan ini juga menunjukkan peningkatan minat generasi muda terhadap instrumen investasi modern seperti saham syariah, reksa dana syariah, dan sukuk (B. E. Indonesia, 2026).

Dari sisi demografi, kecenderungan pemuda untuk menempatkan dana pada instrumen investasi syariah terus merangkak naik secara berkelanjutan dengan dominasi usia produktif. Hal ini menunjukkan bahwa generasi baru memiliki peran yang sangat signifikan dalam menggerakkan aktivitas pasar modal syariah domestik. Dominasi ini juga memperlihatkan bahwa akses informasi digital, kemudahan transaksi melalui aplikasi investasi, serta meningkatnya literasi keuangan telah mendorong partisipasi generasi muda dalam investasi (O. J. Keuangan, 2026).

Fenomena ini memperkuat bahwa kelompok demografis muda saat ini menjadi salah satu pilar paling aktif dalam perkembangan pasar modal

syariah di Indonesia. Peran mereka tidak hanya terlihat dari jumlah investor yang terus meningkat, tetapi juga dari kontribusi dalam mendorong pertumbuhan nilai transaksi dan perluasan inklusi keuangan syariah secara merata (B. E. Indonesia, 2026).

4.2 Esensi dan Pandangan Finansial Islami Bagi Generasi Baru

Pemaknaan investasi saham syariah bagi kelompok usia produktif dipandang sebagai media pembelajaran finansial sekaligus instrumen untuk mewujudkan kemandirian ekonomi di masa mendatang. Melalui penguasaan literasi yang mumpuni, keterlibatan pada investasi saham syariah dapat menjadi pijakan awal bagi generasi muda dalam menggapai stabilitas serta kesejahteraan finansial yang berkesinambungan (Yanti & Idayanti, 2025).

Aktivitas investasi saham syariah bagi generasi baru tidak semata-mata diartikan sebagai sarana untuk mengejar profitabilitas keuangan. Lebih dari itu, langkah tersebut dimaknai sebagai upaya membangun konsistensi keuangan serta memantapkan masa depan yang amanah. Pilihan untuk berinvestasi pada saham syariah dipicu oleh akumulasi beragam determinan, meliputi dorongan motivasi personal, tekanan sosial, efikasi diri, aspek kemandirian, interaksi sosial, hingga faktor eksternal lainnya (Agustin & Khasanah, 2023).

Investasi syariah juga dinilai sebagai media edukasi dalam tata kelola dana pribadi. Langkah ini berkontribusi meningkatkan wawasan finansial serta menumbuhkan kedisiplinan dalam mengatur pos pengeluaran maupun tabungan berkala. Mayoritas investor muda mengawali alokasi modalnya demi menggapai kebebasan finansial (*financial freedom*). Selain itu, langkah tersebut diambil guna mereduksi kecemasan psikologis terhadap proyeksi kondisi ekonomi di masa mendatang (Rifani dkk., 2025).

Pemaknaan terhadap investasi saham syariah ini juga tidak lepas dari stimulasi lingkungan sosial di sekitar mereka. Rekomendasi dari rekan sejawat, pihak keluarga, komunitas investor, hingga rilis informasi resmi dari otoritas sektor keuangan menjadi rujukan informasi utama yang memicu minat investasi generasi baru. Kendati demikian, meskipun memperoleh

beragam masukan dari luar, kelompok pemuda terindikasi tetap mempertahankan independensi penuh dalam menentukan opsi instrumen investasinya (Sari dkk., 2025).

Di samping perannya selaku instrumen keuangan pada umumnya, alokasi modal pada saham syariah diartikan oleh generasi muda sebagai media pengembangan potensi diri yang bernilai berkah. Lewat aktivitas investasi yang bersih dari praktik muamalah terlarang seperti riba, gharar, dan maisir, mereka

mendapatkan garansi kehalalan atas produk keuangan yang dipilih. Keberadaan instrumen filter keagamaan ini berhasil membangun komitmen moral yang kokoh bagi pemuda Muslim untuk bertransaksi secara bijaksana lewat mekanisme perdagangan efek resmi yang legal di mata hukum (Nurhasanah & Chairunnisa, 2024)

4.3 Dinamika Stimulus Pemilihan Produk Pasar Modal Syariah

minat investasi saham pada Generasi Z dibentuk oleh berbagai faktor, seperti literasi keuangan, persepsi risiko, pengalaman pribadi, Minat besar pada diri anak muda untuk menempatkan dana pada instrumen investasi Islam dipengaruhi oleh perpaduan faktor eksternal dan internal secara simultan. Akses masuk pasar menurut (Sari & Mardhiah, 2025) kini sangat dipermudah melalui sistem registrasi digital berbasis aplikasi sekuritas yang menjadi daya tarik utama bagi pemodal kecil. Layanan teknologi finansial ini memberikan ruang fleksibilitas sehingga generasi baru dapat melakukan transaksi secara praktis.

Selain kemudahan operasional, jaminan kesesuaian syariat menjadi stimulus penguat bagi kenyamanan berinvestasi. Berdasarkan penelitian (Fauzi & Hasan, 2024) adanya kepastian hukum muamalah yang menjamin kehalalan produk membuat para pemuda terhindar dari keraguan moral. Kolaborasi antara keunggulan aplikasi perdagangan elektronik dengan kematangan pemahaman risiko keuangan terbukti efektif menumbuhkan minat riil anak muda di bursa efek.

4.4 Eksistensi Jaringan Informasi Digital Terhadap Paradigma Pemuda

Media sosial memiliki peran yang sangat signifikan dalam membentuk persepsi Generasi Z terhadap Penyebaran arus informasi melalui jaringan platform digital saat ini memegang peranan yang sangat dominan dalam membentuk cara pandang keuangan para pemula. Keberadaan materi sosialisasi visual menurut (Manurung, 2026) terbukti sukses menumbuhkan paradigma baru yang positif di masyarakat mengenai perencanaan dana jangka panjang. Pola komunikasi modern ini berhasil mengubah persepsi lama bahwa dunia investasi adalah sektor yang rumit bagi pemula (Manurung, 2026).

Selain akumulasi faktor di atas, kapasitas atau kapabilitas dalam meregulasi emosi diri ketika merespons dinamika pergerakan pasar turut memegang peranan yang sangat esensial. Investor muda sering kali dipengaruhi oleh emosi seperti panik atau euforia, yang dapat berdampak pada keputusan jual-beli efek syariah yang tidak rasional. Secara keseluruhan, realitas lapangan ini menegaskan bahwa keberhasilan investasi tidak hanya ditentukan oleh modal finansial semata, tetapi juga oleh tingkat literasi keuangan syariah, kemampuan melakukan analisis fundamental, serta pengendalian diri dalam menghadapi risiko pasar (Nurhasanah & Chairunnisa, 2024; Yanti dkk., 2025).

5. KESIMPULAN

Investasi pasar modal syariah bagi Generasi Z merupakan langkah strategis untuk membangun kemandirian ekonomi masa depan. Aktivitas ini tidak hanya berorientasi pada keuntungan materi, melainkan juga mengintegrasikan kepatuhan moral yang selaras dengan koridor hukum Islam.

Minat investasi anak muda saat ini tumbuh pesat karena kemudahan akses teknologi platform digital dan adanya kesadaran spiritual. Pemahaman yang komprehensif mengenai prinsip muamalah terbukti memberikan rasa aman serta mampu meredam tindakan spekulasi yang impulsif.

Namun, keberlanjutan investasi generasi baru ini tetap menghadapi tantangan berupa minimnya pengalaman bursa dan tingginya volatilitas pasar. Oleh karena itu, penguatan literasi keuangan syariah dan kemampuan pengendalian emosi menjadi kunci utama untuk membentuk investor muda yang cerdas serta mandiri.

DAFTAR REFERENSI

- Agata, T. F., & Nurazi, R. (2024). Pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan dan modal minimal terhadap minat investasi generasi Z Indonesia di pasar modal. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(1), 132-145.
- Aira, A., Fauzana, R., & Djamil, N. (2024). Analisis minat berinvestasi Generasi Z (Net Generation) UIN Suska Riau pada pasar modal dari perspektif: Literasi keuangan, motivasi investasi dan teknologi informasi. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 8(4), 4628–4636. doi.org
- Alfian, A. H., Ramdhani, M. I., & Nugrahini, D. E. (2024). Influences of religiosity, capital market knowledge, and information technology on sharia investment interest in Central Java, Indonesia. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 15(2), 23-41. doi.org
- STRATEGI PEMASARAN YANG DILAKUKAN DI PLAZA
TUNJUNGAN III SURABAYA DALAM MEMASARKAN
SEMUA PRODUKNYA
- Fauzi, M. C., Hasan, A., & Lutfi, M. (2024). Peran literasi keuangan, promosi, dan religiusitas terhadap minat Generasi Z pada bank syariah di Kabupaten Kudus. *An Nawawi: Jurnal Hukum dan Ekonomi Islam*, 4(1), 41-54. doi.org
- Manurung, M. R. A. (2026). Penguatan literasi keuangan dan pasar modal bagi Generasi Z di SMAM 8 Gresik. *Jurnal Pengabdian Manajemen*, 5(2), 71-80. doi.org
- Mu'afi, M. I., Hapsari, N. R., & Perdana, A. B. (2024). Memberdayakan Generasi Z: Peran edukasi pasar modal dalam meningkatkan minat investasi. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 13(2), 131-140. doi.org
- Nurhasanah, N., & Chairunnisa, M. (2024). Pengenalan pasar modal syariah bagi Generasi Z di SMK AL IHSAN Jakarta Barat. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 1(9), 1204–1211.
- Pangestika, T., & Rusliati, E. (2019). Literasi dan efikasi keuangan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*, 12(1), 37–42.
- Rifani, D., Soemitra, A., & Nurlaila. (2025). Pengaruh literasi keuangan, edukasi Sekolah Pasar Modal, dan gaya hidup Generasi Z terhadap minat berinvestasi saham syariah. *Jurnal*

Akuntansi dan Keuangan Islam, 13(1), 5-30. doi.org

Sari, Z. P., Mardhiah, S., & Albart, N. (2025). Systematic literature review: Pengaruh financial technology terhadap minat investasi pada generasi Z tahun 2024. ***Jurnal Bisnis Mahasiswa***, 5(1), 108-119. doi.org

Sugiarti, D. (2023). Literasi Keuangan Syariah Generasi Z dan Minatnya pada Perbankan Syariah: Studi Kasus pada Siswa SMK di Jakarta. ***JIEI: Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam***, 9(1), 766–772. doi.org

Yanti, Y. A. P., Idayanti, Fadilah, M., & Hidayanti, N. F. (2025). Literasi keuangan syariah dan keputusan investasi Gen Z pada LKNB syariah. ***Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan dan Tata Kelola Perusahaan (JAKPT)***, 2(4), 1128-1133.